

TERMS OF REFERENCE

Data Systems & Database Design Consultant (Phase 2)

Lokasi	Country Office, Jakarta
Batas Waktu	n/a
Tipe Kontrak	Kontrak Layanan Profesional
Bahasa Kerja	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Tanggal Mulai	10 Mei 2026
Periode Kontrak	Mei – Juli 2026

A. Tentang Plan International dan Plan Indonesia

Kami berupaya memajukan hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan di seluruh dunia. Sebagai organisasi pembangunan dan kemanusiaan yang independen, kami bekerja bersama anak-anak, kaum muda, para pendukung, dan mitra kami untuk mengatasi akar penyebab tantangan yang dihadapi oleh anak perempuan dan seluruh anak yang rentan. Kami mendukung hak-hak anak sejak lahir hingga dewasa serta membantu mereka untuk mempersiapkan diri dan merespons krisis dan situasi sulit. Kami mendorong perubahan dalam praktik dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global dengan memanfaatkan jangkauan, pengalaman, dan pengetahuan kami. Selama lebih dari 80 tahun, kami telah membangun kemitraan yang kuat untuk anak-anak dan saat ini aktif di lebih dari 75 negara.

Plan International telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1969 berdasarkan Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2017, Plan International Indonesia bertransformasi menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Transformasi ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak anak, khususnya anak perempuan, di Indonesia. Untuk mencapai misinya, Plan Indonesia memiliki tujuh (7) tema program, yaitu: Kesehatan dan Agensi Remaja, Penghapusan Kekerasan terhadap Anak dan Remaja, Pencegahan Stunting, Kesiapsiagaan Bencana dan Respons Kemanusiaan yang Responsif Gender, Ketangguhan Iklim yang Dipimpin oleh Kaum Muda, Sekolah Tangguh, serta Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda.

B. Latar Belakang

Yayasan Plan International Indonesia (YPPII), sesuai dengan Country Strategy 5 (CS5), berkomitmen untuk meningkatkan kehidupan anak-anak dan kaum muda di Indonesia. Aktivitas YPII mencakup empat Tujuan Inti (Core Objectives) dan enam belas Area Dampak, yang semuanya membutuhkan bukti kuat untuk mengarahkan, merefleksikan, dan mendorong perubahan.

Selama bertahun-tahun, berbagai proyek—baik yang sedang berjalan maupun yang telah selesai—telah menghasilkan data yang sangat berharga, mulai dari spreadsheet monitoring, studi baseline-endline, hingga data kunjungan lapangan. Namun, data ini tersebar di berbagai tempat, tidak terstandarisasi, dan seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran strategis.

YPII kini membutuhkan **konsultan eksternal jangka pendek** untuk membantu membangun sistem yang mampu mengonsolidasikan, mengorganisir, menghubungkan, dan memanfaatkan data tersebut menjadi sistem data yang reliable, seamless, streamline.

C. Tujuan Utama

Tujuan dari penugasan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan infrastruktur data yang reliable, seamless dan streamlined, yang dapat:

1. **System Clean Up & Consolidation:** Mengkonsolidasikan dashboard dan mengkurasi basis data (database) yang tersebar dari berbagai proyek, program, fungsi, dan lokasi kerja
2. **System Structuring & Integration:** Membangun struktur database dan sistem metadata yang terstandarkan dan terhubung dengan baik dan tervalidasi, logis, dan tidak overlap.
3. **System Access & Usability (Search & Interface):** Memastikan aksesibilitas internal yang logis dan mudah di mana seluruh staff YPII dapat mengakses dan melakukan pencarian mendalam terhadap database di ekosistem data yang terstandarkan dan terhubung dengan baik, serta tervalidasi agar dapat dianalisis lebih lanjut melalui User Interface yang simple dan mudah dimengerti dengan index database yang simpel serta relevan dengan kerja-kerja yang dilakukan oleh Plan Indonesia.
4. **System Reliability and Sustainability:** Ekosistem database dibuat sedemikian rupa agar database dapat saling terhubung dengan logis, efisien (tidak ada tumpang tindih atau ganda) dan tidak hanya menghasilkan output berupa database, tetapi juga dapat digunakan lebih lanjut untuk kebutuhan analisis data.

D. Data Set yang Tersedia di Plan Indonesia periode 2022-2026

Until 2022, Plan Indonesia has been improving its documentation for various purposes which are:

1. [Indonesia Monitoring Dashboard](#): Plan Indonesia's program quantitative data management managed by the MERKM team.
2. [Archiving System](#): The department developed the system to store project documents related to audits. This system uses SharePoint as its platform.
3. [IDN Knowledge Management](#): SharePoint page designed to store all Team's final documents.
4. Partnership Dashboard: Dashboard SharePoint untuk Data Base Grants, Bussiness Development, dan Eksternal Partnership masih dalam tahap perkembangan.

5. [IDN Program](#): SharePoint page designed to store all Team documents.
6. [YPII Resources](#): Main page using SharePoint which functions as an information center from Plan International Indonesia and contains internal guidelines, policies, induction training materials, news, etc.
7. Team's folder: each team has its document storage mechanism.
8. [Website](#): Some information and publication documents are posted on the website.

E. Tanggung Jawab Konsultan dan Luaran Utama (*Key Deliverables*)

Konsultan bertanggung jawab atas empat komponen pekerjaan yang saling berkaitan berikut ini:

1. Konsolidasi & Kurasi Data (System Clean Up & Consolidation)

- a. Melakukan audit terhadap dataset yang beragam (baik dari proyek, program, fungsi lain, setidaknya yang telah dikumpulkan selama periode country strategy 5)
- b. Mengidentifikasi: duplikasi, dataset tidak relevan, struktur yang tidak konsisten.
- c. Mengumpulkan data dalam berbagai format (Excel, CSV, SPSS, Google Sheets, ekspor Kobo, dll.).
- d. Memberikan rekomendasi terkait bagaimana membersihkan, menstandarisasi, dan menggabungkan data dengan format yang konsisten serta penamaan yang seragam, yang akan dilakukan oleh unit-unit kerja terkait di Plan Indonesia.
- e. Mengidentifikasi isu kualitas data dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.
- f. Menentukan dataset prioritas (high-value data)
- g. Membuat "peta data" berdasarkan prioritas program dan program-operations excellence di country strategy 5.
- h. Memastikan transfer data, informasi dan pengetahuan internal Plan Indonesia sedemikian rupa terjadi dengan baik (seamless, error free, updated).

Deliverables:

1. Laporan Diagnosa (clean map, apa yang disimpan, digabung, dihapus)
2. Data Inventory + Classification (prioritized datasets)

2. Desain Arsitektur Database & Metadata (System Structuring & Integration)

- a. Mendesain dan membangun database relasional atau repositori data terstruktur (PostgreSQL, Airtable, Google BigQuery, sesuai kebutuhan organisasi), logis, tidak overlap dan saling terhubung.
- b. Mengembangkan katalog metadata yang mencakup:
 - ✓ Sumber data
 - ✓ Referensi proyek
 - ✓ Pemilik data
 - ✓ Periode waktu
 - ✓ Lokasi

- ✓ Metodologi
 - ✓ Kaitan dengan CS5: Tujuan Inti dan Area Dampak, serta program-operations excellence
- c. Membangun sistem klasifikasi/tagging untuk wilayah, kelompok usia, tema program, donor, dsb. Sistem ini dibangun berdasarkan klasifikasi yang disepakati menjadi prioritas di Plan Indonesia.

Deliverables:

1. Arsitektur database (Logical + Physical)
2. Data dictionary + metadata system
3. Struktur relasi antar dataset (no duplication logic)

3. Sistem Pencarian & Akses Internal (System Access & Usability)

- a. Mendesain sistem pencarian data internal yang sederhana, ramah pengguna dengan memanfaatkan alat yang ada (seperti Airtable, Retool, atau Metabase) - searchable system
- b. Mengembangkan interface sederhana (non-technical friendly)
- c. Menyediakan indexing system (cara 'navigasi data')
- d. Memungkinkan pencarian berdasarkan:
 - ✓ Kata kunci atau indikator
 - ✓ Nama proyek atau donor
 - ✓ Tujuan Inti / Area Dampak
 - ✓ Tahun atau wilayah
- e. Menyediakan filter yang mudah digunakan oleh staf non-teknis (MEL & Program).

Deliverables:

1. Search interface / data access system
2. Filter system (by project, donor, CS5, dll)
3. User flow & access logic

4. Reliabilitas & Keberlanjutan (System Reliability & Sustainability)

- a. Menyusun aturan data governance sederhana (praktis)
- b. Bersama dengan Plan Indonesia memastikan penentuan: siapa melakukan apa (user hierarchy) dan bagaimana menjaga kualitas data.
- c. Menjamin sistem tetap efisien tidak kembali berantakan.

Deliverables:

1. Data governance guidelines (lean + practical)
2. SOP update & maintenance
3. Sustainability recommendation

Table Deliverables and Level of Effort

No	Deliverables	Tujuan	Estimasi Beban Kerja
1	Laporan Diagnosa Sistem	Mengidentifikasi kondisi sistem yang ada saat ini, termasuk proses bisnis, alur data, kebutuhan pengguna, gap, risiko, dan peluang perbaikan sebagai dasar perancangan solusi.	5 – 8 PD
2	Dokumen Arsitektur Data	Mendefinisikan struktur dan alur data yang direkomendasikan, termasuk sumber data, model data, integrasi sistem, data governance, dan standar pengelolaan data.	6 – 10 PD
3	Desain Dashboard (wireframe & struktur indikator)	Menentukan kebutuhan informasi pengguna, struktur indikator kinerja, serta rancangan tampilan dashboard dalam bentuk wireframe sebagai panduan pengembangan.	4 – 6 PD
4	Prototype Dashboard	Mengembangkan versi awal dashboard yang dapat diuji (clickable / functional prototype) untuk memvalidasi desain, struktur data, dan pengalaman pengguna.	6 – 10 PD
5	Roadmap Implementasi Phase 2	Menyusun rencana implementasi lanjutan yang mencakup tahapan kerja, prioritas pengembangan, kebutuhan sumber daya, timeline, dan strategi penguatan sistem.	3 – 5 PD

Hasil yang Diharapkan

1. Setidaknya **70–80% dataset proyek** (berjalan dan selesai) tersedia dalam satu sistem data yang terstruktur, aksesibel, streamlined.
2. Staf mampu **mengakses dan mencari data** berdasarkan kata kunci, indikator, atau tag metadata.
3. Sistem yang dikembangkan bersifat **berkelanjutan dan terdokumentasi** siap untuk digunakan oleh staf YPII ke depan.

F. Timeline

Konsultansi ini akan dilaksanakan pada bulan Maret–Juni 2025. Konsultan diharapkan untuk menyampaikan rencana pelaksanaan yang rinci dalam jumlah hari yang wajar dan realistis, dengan durasi tidak melebihi 90 hari kerja. Linimasa pelaksanaan adalah sebagai berikut, dengan kemungkinan penyesuaian berdasarkan kondisi aktual dan tetap berada dalam periode penugasan.

No	Aktivitas dan Luaran	Mei - Juli 2026								
		Mei			Juni			Juli		
1	Laporan Review dan Diagnosa									
2	Dokumen Arsitektur Data									

- Peralatan penelitian
- Biaya penerjemahan
- Kuota internet
- Biaya perjalanan
- Asuransi
- Biaya operasional/uang harian (per diem)
- PPN/pajak lainnya

YPII akan memberikan dukungan untuk pengaturan logistik sesuai kebutuhan. Dukungan tersebut dapat meliputi penyediaan dokumen penting, fasilitasi kontak, serta surat dukungan untuk mengakses responden kunci. Konsultan diharapkan untuk menyampaikan tabel anggaran yang menjelaskan pembagian total anggaran yang diajukan ke dalam pos-pos biaya sebagaimana disebutkan di atas.

J. Jadwal Pembayaran

Milestone	Detail	Amount to be Paid (%)	Expected Timeframe
Rencana Kerja disetujui	YPII akan memberikan masukan yang diperlukan. Setelah rencana kerja disetujui secara final, pembayaran akan dicairkan.	20%	Approx. 10 days after the start of the assignment
Dashboard Prototype disetujui	Prototype sudah tersedia dan disepakati untuk dikembangkan lagi	30%	June 2026
Training Materials and training completion with a final report	After training materials are ready, training for staff is completed, and the final report is submitted- the payment will be released	50%	Juli 2026

K. Ekspektasi Kualifikasi

1. Lulusan S1/S2 di bidang Data Science, Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Statistik, atau bidang terkait.
2. Pengalaman dalam proyek data engineering, data analytics, atau data curation (pengalaman di sektor pembangunan atau NGO menjadi nilai tambah).
3. Memahami kerangka dampak, indikator M&E, atau data pembangunan berorientasi SDGs.
4. Mampu menerjemahkan temuan teknis menjadi produk pengetahuan yang mudah dimengerti (visual, ringkasan, memo).
5. Memiliki pengalaman kerja selama 2–5 tahun dalam pengembangan SharePoint atau bidang terkait yang relevan untuk peran konsultan. Pengalaman dengan SharePoint Online dan SharePoint Server dalam berbagai lingkungan menjadi persyaratan.
6. Pendidikan minimal Sarjana (S1) di bidang Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, atau bidang terkait. Pengalaman yang setara dapat dipertimbangkan sebagai pengganti gelar pendidikan formal.
7. Menguasai alat dan teknologi pengembangan SharePoint, termasuk SharePoint Framework (SPFx), SharePoint Designer, Power Automate, PowerApps, SharePoint REST API, dan SharePoint PowerShell.
8. Memiliki pemahaman yang kuat mengenai arsitektur, fitur, dan kapabilitas SharePoint, termasuk edisi SharePoint Online dan SharePoint Server.
9. Memiliki pengetahuan tentang bahasa dan kerangka kerja pengembangan web seperti HTML, CSS, JavaScript, TypeScript, dan .NET.

10. Berpengalaman dalam kustomisasi SharePoint, termasuk pengembangan web part kustom, workflow, formulir, dan template situs.
11. Memahami tugas-tugas administrasi SharePoint seperti konfigurasi situs, manajemen pengguna, dan pengelolaan hak akses.
12. Mampu mengintegrasikan SharePoint dengan sistem Microsoft lainnya maupun sistem pihak ketiga menggunakan API, konektor, dan middleware.
13. Memiliki pengalaman bekerja lintas sektor, termasuk dengan organisasi internasional non-pemerintah (INGO). Pengetahuan tentang Plan International/Plan Indonesia dan mandat kerjanya menjadi nilai tambah.
14. Fasih berbahasa Indonesia serta memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, baik lisan maupun tulisan.